

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono ( 2016: 35) “Metode Penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Dalam penelitian ini menggunakan penelitian survey deskriptif. Menurut Triyono (2017: 32) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang karakter suatu variabel, kelompok atau peristiwa sosial yang terjadi di masyarakat.” Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu :

- a. Menyediakan profil secara akurat suatu kelompok masyarakat yang menjadi objek penelitian
- b. Mendeskripsikan suatu proses, mekanisme, prosedur, atau mendeskripsikan hubungan antar kelompok
- c. Memberikan gambaran secara verbal dan atau numerik.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016: 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti mata pelajaran ekonomi dari kelas X IPS sampai kelas XII IPS SMA Terpadu Riyadlul Ulum yang berjumlah 316 orang siswa.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Siswa**  
**SMA Terpadu Riyadlul Ulum**

NO	KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK		
		L	P	TOTAL
1	X IPS 1		37	37
2	X IPS 2		29	29
3	X IPS 3	31		31
4	X IPS 4	22		22
5	XI IPS 1		32	32
6	XI IPS 2		23	23
7	XI IPS 3	29		29
8	XI IPS 4	17		17
9	XII IPS 1		26	26
10	XII IPS 2		39	39
11	XII IPS 3	31		31
	JUMLAH	130	186	316

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling* , yang dimana menurut Sugiyono ( 2016: 120) “Teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur ( anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Penulis memilih teknik *Probability Sampling* jenis *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2016: 120) “*Simple random sampling* dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.”

Pada Penelitian ini penulis menggunakan Rumus Slovin dalam Umar, Husen (2004:78) dengan rumusan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n= Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e= Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir (0,05)

Dengan demikian ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus tersebut adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{316}{1 + 316(0.05)^2}$$

$$n = \frac{316}{1 + 0.79}$$

$n = 176$  (Pembulatan)

Jadi jumlah sampel yang diteliti adalah 176 siswa IPS SMA Terpadu Riyadlul Ulum kota Tasikmalaya. Penghitungan untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan cara:

Jumlah Sampel tiap kelas:  $\frac{\text{Jumlah Sampel}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Tiap Kelas}$

**Tabel 3.2**  
**Sampel Siswa**  
**SMA Terpadu Riyadlul Ulum**

NO	KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK	
		Total Populasi	Total Sampel
1	X IPS 1	37	21
2	X IPS 2	29	16
3	X IPS 3	31	17
4	X IPS 4	22	12
5	XI IPS 1	32	18
6	XI IPS 2	23	13
7	XI IPS 3	29	16
8	XI IPS 4	17	9
9	XII IPS 1	26	15
10	XII IPS 2	39	22
11	XII IPS 3	31	17
	<b>JUMLAH</b>	<b>316</b>	<b>176</b>

### 3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 60) “Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Menurut Sugiyono (2016: 60) “Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.”

Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu lingkungan sekolah sebagai variabel X1 dan keterampilan mengajar guru sebagai variabel X2 atau variabel

bebas ( Independen) dan minat belajar siswa sebagai variabel Y atau variabel terikat ( Dependen).

### **3.3.1 Definisi Operasional**

#### **a. Lingkungan Sekolah**

Menurut Sabdulloh (2010: 196) bahwa “Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan- aturan yang ketat seperti harus berjenjang dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal dan sekolah adalah lembaga khusus, suatu wahana, suatu tempat untuk menyelenggarakan pendidikan, yang didalamnya terdapat suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Lingkungan sekolah sangat berpengaruh penting bagi perkembangan siswa, Karena disana siswa belajar, bergaul dan bermain dengan keadaan sekeliling yang membuat mereka terbiasa dengan hal yang dilakukannya. Disamping itu, banyak sekali peran dan tugas sekolah agar siswa dapat bergaul dengan baik dalam segi hubungan dengan guru , staf maupun dengan teman- temannya.

#### **b. Keterampilan mengajar guru**

Menurut DeQueliy dan Gazali dalam Slameto (2010: 30) “Mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat”. Menurut Slameto (2010: 32) “Mengajar adalah bimbingan kepada siswa dalam proses belajar”. Alvin W Howard dalam Slameto (2010:32) berpendapat bahwa “Mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah, atau

mengembangkan *skill, attitude, ideals* (cita- cita), *appreciations* (penghargaan) dan *knowledge*".

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Setiap guru memiliki keterampilan dan *Skill* (kemampuan) mengajar variatif. Guru dituntut tidak hanya untuk mentransfer ilmu saja tetapi harus bisa menyambungkan ilmu nya dengan kehidupan sehari- hari supaya siswa merasa betah dan nyaman ketika pembelajaran berlangsung.

c. Minat belajar

Menurut Slameto (2015:180) "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh." Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Semakin besar minat seseorang dalam mempelajari suatu hal akan berdampak positif kepada pertumbuhan dan perkembangan siswa tersebut. Apalagi jika minat tersebut didorong oleh faktor- faktor yang lainnya yang membuat siswa tersebut semakin berminat dalam menggali ataupun mempelajarinya.

### 3.3.2 Operasionalisasi Variabel

Adapun Tabel Operasionalisasi Variabelnya Sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Tabel Operasionalisasi Variabel Penelitian**  
**“ Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Keterampilan Mengajar Guru**  
**terhadap Mata Pelajaran Ekonomi”**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Indikator	Aspek	Skala Data
Lingkungan Sekolah	lingkungan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan- aturan yang ketat seperti harus berjenjang dan berkesinambungan	Tingkat Kualitas Lingkungan Sekolah	Lingkungan Fisik	Gedung	Ordinal
				Sarana Prasarana	
				Lingkungan sekitar sekolah	
			Lingkungan Sosial	Hubungan siswa dengan teman	
				Hubungan Siswa dengan Guru	
				Hubungan siswa dengan staff	
Keterampilan Mengajar Guru	Keterampilan Mengajar Guru adalah Bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan professional.	Efektifitas Kegiatan Belajar Mengajar	Keterampilan Membuka Pelajaran	Mempersiapkan peserta didik	
				Apersepsi	
			Keterampilan Menjelaskan	Sistematis	
				Penggunaan Bahasa jelas	
				Penggunaan contoh dan ilustrasi yang relevan dengan materi	



			Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran	Ketepatan dalam memilih media pembelajaran
				Ketepatan penggunaan media pembelajaran
			Keterampilan Menerapkan Metode Pembelajaran	Ketepatan Penerapan Metode pembelajaran agar menjadi menarik
				Ketepatan penerapan metode pembelajaran dalam meningkatkan semangat belajar
				Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu
			Keterampilan melakukan penilaian Proses Belajar	Memantau kemajuan selama proses belajar
				Penilaian mampu mengukur kognitif, afektif dan psikomotor
				Memberikan tindak lanjut hasil evaluasi

			Keterampilan Menutup Pelajaran	Membuat rangkuman materi	
				Memberikan arahan	
Minat Belajar Siswa	Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat	Aktivitas dan Kegiatan Belajar Mengajar	Perasaan senang	Belajar tanpa paksaan	
				Merasa senang saat belajar	
				Perasaan bila tidak dapat mengikuti pelajaran	
			Ketertarikan siswa	Tertarik pada bahan pelajaran	
				Tertarik pada sikap guru ekonomi	
				Tertarik untuk mengerjakan soal soal ekonomi	
				Mengoleksi buku- buku ekonomi	
			Perhatian Siswa	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	
				Mencatat penjelasan guru	
			Keterlibatan Siswa	Bertanya kepada guru bila tidak dapat memahami	
Motivasi	Nilai yang memuaskan				

				Mendapatkan manfaat dari mempelajari ekonomi	
				Pengakuan dari lingkungan sekitar	
			Pengetahuan	Penguasaan materi	
				Penggunaan konsep dalam pemecahan masalah	

### 3.4 Alat Penelitian

#### 3.4.1 Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013: 55) mengemukakan bahwa, “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Dua diantara yang terpenting adalah proses- proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala- gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

**Tabel 3.4**  
**Kisi- kisi Pedoman Observasi**

NO	HAL YANG DIAMATI
1	Lingkungan Sekolah
2	Keterampilan Mengajar Guru
3	Minat Belajar Siswa

### 3.4.2 Wawancara

Menurut Sugiyono, ( 2016: 194) “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti , dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal- hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.”

**Tabel 3.5**  
**Tabel Wawancara**

<b>NO</b>	<b>HAL YANG DIAMATI</b>
1	Sejarah Berdirinya SMA Terpadu Riyadlul Ulum
2	Berapa Jumlah Guru yang Mengajar di SMA Terpadu Riyadlul Ulum
3	Berapa Jumlah Siswa di SMA Terpadu Riyadlul Ulum
4	Bagaimana Kondisi Lingkungan Sekolah SMA Terpadu Riyadlul Ulum
5	Bagaimana gambaran Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru
6	Bagaimana Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Oleh Pihak SMA Terpadu Riyadlul Ulum
7	Hambatan- hambatan yang dihadapi oleh SMA Terpadu Riyadlul Ulum dalam meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru dan dan dalam menciptakan Lingkungan Sekolah yang kondusif agar minat belajar siswa berjalan dengan baik.

### 3.4.3 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016: 199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Teknik Pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket kepada responden yaitu siswa SMA Terpadu Riyadlul Ulum melalui pertanyaan langsung yang berhubungan dengan permasalahan lingkungan sekolah dan Keterampilan Mengajar Guru.

**Tabel 3.6**  
**Kisi- Kisi Kuesioner**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Item</b>
Lingkungan Sekolah ( Variabel X 1)	Lingkungan Fisik	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
	Lingkungan Sosial	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30
Keterampilan Mengajar Guru ( Variabel X 2)	Keterampilan Membuka Pelajaran	1,2,3,4,
	Keterampilan Menjelaskan Materi	5,6,7,8,9,
	Keterampilan Menggunakan Media Pembelajaran	10,11,12,13,14
	Keterampilan Menerapkan Metode Pembelajaran	15,16,17,18,19,20,21
	Keterampilan Melakukan Penilaian Proses Belajar	22,23,24,25,26,27
	Keterampilan Menutup Pelajaran	28,29,30
Minat Belajar Siswa (Variabel Y)	Perasaan Senang	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	Ketertarikan Siswa	10,11,12,13,14,15
	Perhatian Siswa	16,17,18,19,20
	Keterlibatan Siswa	21
	Motivasi	22,23,24,25,26
	Pengetahuan	27,28,29,30

Untuk mengetahui apakah instrument tersebut layak atau tidak untuk disebar maka hendaklah diuji validitas dan reliabilitas instrumennya.

### 1) Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto, Suharsimi (2014: 211)” Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah”. Pengujian validitas menggunakan *Pearson product-moment correlation coefficient* pada program SPSS v 23.

Rumus Korelasi *product moment pearson* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - N (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara X dan Y

N : Banyaknya Subyek

X : Skor tiap butir soal dan item

Y : Skor total seluruh

Untuk mengadakan interpretasi mengenai koefisien korelasi, sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Interpretasi Nilai Koefisien Validitas**

$R_{xy} < 0,00$	Berkorelasi negative
$0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$	Berkorelasi sangat rendah
$0,21 \leq r_{xy} \leq 0,40$	Berkorelasi rendah
$0,41 \leq r_{xy} \leq 0,60$	Berkorelasi sedang
$0,71 \leq r_{xy} \leq 0,91$	Berkorelasi Tinggi
$0,91 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Berkorelasi sangat tinggi

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa instrument tentang variabel lingkungan sekolah ( $X_1$ ) sebanyak 30 pernyataan diperoleh 27 butir valid dan 3 butir gugur yaitu nomor 10, 14 dan 22, butir yang gugur tersebut kemudian dihapus, dapat dilihat pada lampiran 2 tabel hasil uji validitas  $X_2$ . Butir instrument tentang variabel keterampilan mengajar guru ( $X_1$ ) sebanyak 31 pernyataan diperoleh 28 butir valid dan 4 butir gugur yaitu nomor 2, 23, 28, 31, butir yang gugur tersebut kemudian dihapus, dapat dilihat pada lampiran 2 tabel hasil uji validitas  $X_2$ . Butir instrument tentang minat belajar siswa ( $Y$ ) sebanyak 30 pernyataan diperoleh 19 butir valid dan 11 butir gugur yaitu nomor 3,5,11,13, 17,18,23,24,26,29,30. Butir yang gugur tersebut diperbaiki/ diganti yaitu nomor 29 dan butir yang lain yaitu 3,5,11,13,17,18,23,24,26,30 dihapus, dapat dilihat pada lampiran 2 tabel hasil uji validitas  $Y$ .

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan *Alpa Cronbach* untuk mencari reliabilitas. Adapun *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma 1^2$  = varians total

Menurut Arikunto, Suharsimi (2014: 239) untuk menguji taraf signifikansi koefisien reliabilitas tersebut, maka harga  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan data sebagai berikut.

**Tabel 3.8**  
**Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas**

0,00- 0,20	Reliabilitas sangat rendah
0,21- 0,40	Reliabilitas rendah
0,41- 0,70	Reliabilitas sedang
0,71- 0,90	Reliabilitas tinggi
0,91- 1,00	Reliabilitas sangat tinggi



Berdasarkan analisis data diketahui bahwa instrument penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien Alfa sebesar 0,749 untuk variabel lingkungan sekolah, koefisien Alfa sebesar 0,742 untuk variabel keterampilan mengajar guru dan koefisien Alfa sebesar 0,727 untuk variabel minat belajar siswa.

#### **3.4.4 Dokumentasi**

Dengan mengumpulkan berbagai informasi, gambar dan segala hal yang berhubungan dengan obyek yang diteliti di Sekolah.

#### **3.4.5 Studi Pustaka**

Penyusun menggunakan beberapa sumber yang relevan dengan penelitian yang berhubungan dengan yang diteliti.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

#### **3.5.1 Langkah Langkah Penelitian**

Langkah- langkah penelitian terbagi menjadi tiga tahap:

- 1) Tahap Persiapan
  - a) Penelitian Pendahuluan
  - b) Persiapan penyusunan instrument penelitian
  - c) Menyusun Instrumen Penelitian
  - d) Merancang Kegiatan Penelitian
- 2) Tahap Pelaksanaan
  - a) Melakukan Observasi
  - b) Melaksanakan Wawancara

- c) Menyebarkan Kuesioner atau angket untuk dijawab oleh responden lalu dikumpulkan kembali
  - d) Mengolah data menganalisa dari hasil penelitian
- 3) Tahap Pelaporan Hasil
- a) Menyusun Laporan Penelitian
  - b) Memfungsikan hasil Penelitian

### **3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.6.1 Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan untuk mengetahui hubungan yang ada antar variabel sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat pengaruhnya. Adapun teknik pengolahan data sebagai berikut:

a. Penyusunan Data

Data yang sudah ada perlu dikumpulkan semua agar mudah untuk mengecek apakah semua data yang dibutuhkan sudah terekap semua.

b. Klasifikasi Data

Usaha menggolongkan, mengelompokan, dan memilih data berdasarkan pada klasifikasi yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti untuk memudahkan pengujian hipotesis.

### 3.6.2 Teknik Analisa Data

#### a. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 147) “ Teknik Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.” Teknik Analisis data dalam penelitian Kuantitatif menggunakan statistik.

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan Skala Likert . Menurut Sugiyono ( 2016: 134) “ Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Alternative Bobot Jawaban**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot Pernyataan Positif</b>	<b>Bobot Pernyataan Negatif</b>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Tidak Ada Pendapat	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sugiyono (2016: 134)

Setelah skor pada angket diolah, maka selanjutnya untuk mengetahui kategori hasil pengolahan data tersebut diperlukan perhitungan nilai jenjang interval yaitu menggunakan rumus Suparman sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

**b. Uji Prasyarat Analisis**

**1) Uji Normalitas**

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Adapun uji normalitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan aplikasi *software* SPSS *version 23* untuk mengetahui data berdistribusi normal.

**2) Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Linieritas tabel dapat dilihat dari *ANOVA* Tabel hasil uji F untuk baris *Deviation from linierity*. Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan Uji F pada taraf signifikansi 5 %.

Jika nilai P lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linier. Sebaliknya jika nilai F hitung lebih dari F tabel dan P signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hubungan

antar variabel tidak linier. Apabila data yang digunakan dalam penelitian setelah diuji tidak linier analisis data tidak berlaku, karena prasyarat dalam asumsi data ini harus linier.

### 3) Uji Multikolinieritas

Analisis regresi ganda dalam sebuah penelitian digunakan untuk menguji terjadi tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas. Analisis ini mensyaratkan untuk mendeteksi besarnya interkorelasi antar variabel bebas. Bila nilai Variance inflation factor (VIF) kurang dari 5, maka model tersebut terbebas dari gejala multikolinieritas dan analisis data dapat dilanjutkan.

### 4) Uji Heteroskedastisitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi yang dibahas memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas. Cara yang bisa digunakan adalah dengan uji glejser. Dari hasil pengujian dapat dilihat pada kolom nilai signifikansi (sig). Jika angka pada kolom tersebut menunjukkan angka  $> 0,05$  maka menunjukkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### c. Uji Hipotesis

Data yang diperoleh dari penelitian akan dianalisis menggunakan analisis berupa, Uji Regresi Linier Berganda, mencari koefisien determinan antara  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap  $Y$ , Uji F, dan Uji t

#### 1) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X_1$  dan  $X_2$  = Variabel independen

$a$  = Konstanta

$b$  = Konstanta koefisien regresi

## 2) Uji F (Simultan)

Digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya, maka dilakukan uji F.

Berikut adalah rumus Uji F:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(N - k - 1)}$$

Dimana k adalah jumlah variabel bebas dan N adalah jumlah sampel. Dalam hasil Uji F yang dilakukan nantinya, dapat dilihat apakah variabel- variabel bebas yang diujikan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

- a) Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$
- b) Menentukan level signifikan ( Misal  $J = 10\%$ )
- c) Jika hasil sig value  $< 10\%$  berarti signifikan

### 3) Uji Determinasi dan Non Determinasi

#### a) Uji Determinasi

Uji Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya presentase (%) pengaruh variable X terhadap Variabel Y yaitu digunakan uji determinasi yang menurut Sudjana (2005: 369) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

#### Keterangan :

KD= Koefisien Determinasi

r= Koefisien Korelasi

#### b) Uji Non Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya presentase (%) pengaruh dari factor lain diluar variable (Y) menurut Sudjana (2005:369) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$(Knd) = (1 - r^2) \times 100$$

#### Keterangan:

Knd: Koefisien Non Determinasi

r= Koefisien Korelasi



#### 4) Uji t

Untuk menguji hipotesa, penelitian melakukan uji signifikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### a) Menetapkan Hipotesa Penelitian

$H_a$ : Tidak terdapat pengaruh antara Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa pada mata Pelajaran Ekonomi

$H_a$ : Terdapat pengaruh antara Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh antara Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

$H_a$ : Terdapat pengaruh antara Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh antara Lingkungan Sekolah dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Sekolah dan Keterampilan

Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa  
Pada Mata Pelajaran Ekonomi

**b) Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan nilai  $t_{tabel}$**

Perhitungan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dilakukan untuk membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , dimana nilai  $t_{hitung}$  dapat diketahui dengan rumus, menurut Sudjana (2005: 380) adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Keterangan:**

t = Nilai  $t_{hitung}$  yang dicari

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dicari dari tabel statistik dengan lebih dulu menetapkan nilai kritis ( $\alpha$ ) 5% dan nilai derajat kebebasan

$$(dk) = n - 2, t_{tabel} = t (1 - \alpha) (dk)$$

**c) Penetapan kriteria hasil uji hipotesa**

Dengan menetapkan kriteria hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak

### 3.7 Tempat dan waktu Penelitian

#### 3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Terpadu Riyadlul Ulum yang bertempat di Jl. Condong, Setianagara Cibeureum Kota Tasikmalaya.

#### 3.7.2 Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini alokasi waktu yang diperlukan sekitar 7 bulan terhitung dari bulan Januari 2018 sampai dengan bulan Juli 2018 dengan jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Tahun						
		Jan 2018	Feb 2018	Mar 2018	Apr 2018	Mei 2018	Juni 2018	Juli 2018
1	Tahap persiapan							
	a. Melakukan penelitian pendahuluan							
	b. Mempersiapkan usulan penelitian							
	c. Menyusun instrumen penelitian							
2	Tahap pelaksanaan							
	a. Melaksanakan penelitian ke objek yang diteliti							
	b. Mengolah dan menganalisa data hasil penelitian							
3	Tahap pelaporan							
	a. Penyusunan laporan penelitian							
	b. Memfungsikan							

